

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Profil Perusahaan/Institusi/Komunitas

Rumah Sakit Santo Carolus (RSSC) adalah rumah sakit Katolik pertama di Indonesia, didirikan Keuskupan Agung Jakarta pada 13 Januari 1919 di Salemba, Jakarta. RSSC merupakan rumah sakit tertua ke-2 di Jakarta dan dikelola oleh Yayasan Sint Carolus

Sejarahnya berawal tahun 1910 ketika sejumlah tokoh Katolik Batavia bersama Mgr. Edmundus Sybrandus Luypens SJ berinisiatif mendirikan rumah sakit. Tahun 1918, sepuluh Suster Carolus Borromeus dari Belanda tiba di Batavia untuk memulai karya misi. Pada, 21 Januari 1919, RSSC resmi dibuka dengan 40 tempat tidur.

Sepanjang sejarahnya, RSSC melewati masa penjajahan Belanda, Jepang, hingga kemerdekaan Indonesia. Beberapa peristiwa penting terjadi di antaranya:

- Rumah Sakit Santo Carolus menjadi tempat perawatan Presiden Soeharto (1980)
- Meraih predikat RS Sayang Ibu dan Bayi (2007)
- Peresmian Gedung Medik St. Carolus Borromeus (GMCB) (2016-2018)
- Lulus akreditasi Paripurna (2022)

Visi dari RSSC Adalah menjadi mitra Kesehatan keluarga terpercaya yang memberikan layanan Kesehatan bertaraf internasional yang didukung teknologi tepat guna.

Misi dari RSSC Adalah Pertama, Memberikan layanan Kesehatan yang bermutu dan aman dengan sikap belarasa, hormat terhadap kehidupan tanpa membedakan agama, ras, golongan, dan status social dalam Upaya pemulihian Kesehatan yang berfokus pada pasien, dan bersinergi dalam pelaksanaan pelayanan, Pendidikan, penelitian, dan pengembangan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi Kesehatan terkini yang berlandaskan pada penerapan budaya ICARE yang menjadi nilai keutamaan PKSC.



Gambar 1.1 Nilai-nilai keutamaan ICARE Rumah Sakit Santo Carolus Borromeus

Rumah Sakit Santo Carolus Borromeus yang diubah Namanya menjadi Pelayanan Kesehatan St Carolus (PKSC) memiliki beberapa fasilitas untuk mencukupi pasien maupun staf, maupun murid-murid yang mendalami ilmu Kesehatan di dalamnya seperti.



Gambar 1.2 Gedung GMCB Rumah Sakit Carolus Borromeus

Merupakan Gedung terbaru PKSC, terdiri dari 8 lantai dan 3 lantai basement sebagai peluang membuka meningkatkan cakupan dan kualitas layanan sehingga dapat mencakup seluruh lapisan Masyarakat. Menjadi tempat untuk IGD, dan pendaftaran pasien. 4 lantai untuk Unit Rawat Jalan dan Medical Check Up. 2 lantai untuk Rawat Inap, dan 3 lantai basement untuk parkir kendaraan dengan kapasitas 300 mobil.



Gambar 1.3 Kantor SIRS

Merupakan kantor tempat kerja SIRS, memiliki ruang rapat yang biasanya dipakai untuk rapat Bersama pihak-pihak lain di RSSC yang di dalamnya ada projector dan TV besar, dan memiliki TV besar di Tengah ruangan yang terhubung ke computer untuk rapat di pagi hari. Ada juga tempat makan di belakang yang terhubung dengan ruangan kerja hardware support SIRS.